

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian yang telah diperoleh peneliti akan dipaparkan pada bab ini. Adapun temuan tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, Dokumentasi, analisis data, dan proposisi. Adapun paparan datanya sebagai berikut:

A. Paparan Data

Data yang dipaparkan disini merupakan data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi serta dokumentasi peneliti terhadap subjek penelitian (kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa) guna mengetahui strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran selama pandemi di MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

1. Paparan Data di MI Sugihan Kampak Trenggalek

Pembelajaran di era pandemi mengharuskan guru dan orang tua berusaha supaya pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa rendah maka pelaksanaan pembelajaran juga tidak terlaksana sebagaimana mestinya dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk menjaga motivasi belajar siswa diperlukan hubungan yang harmonis dan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua siswa. Pada penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara mengenai pentingnya kolaborasi guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian melakukan wawancara mengenai strategi pengorganisasian, penyampaian pembelajaran kolaboratif, kemudian peneliti melakukan observasi. Untuk kegiatan observasi peneliti mengambil sampel guru kelas I sebagai objek observasi. Peneliti juga melakukan Dokumentasi terhadap kegiatan wawancara dan observasi.

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di era Pandemi

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru di MI Sugihan Kampak Trenggalek telah melaksanakan strategi pengorganisasian sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian yang dimaksud ialah pemilihan isi dan penataan isi pembelajaran. Uraian tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di MI Sugihan.

Bapak Misbakhul Munir selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Persiapan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah kami yang pertama ialah membuat perangkat pembelajaran kemudian mempersiapkan materi disesuaikan dengan perangkat yang telah dibuat. sebagai kepala sekolah saya selalu mewanti-wanti guru-guru yang ada disekolah ini untuk selalu membuat perangkat pembelajaran karena perangkat pembelajaran itu penting dimiliki guru supaya pembelajaran itu berjalan sesuai alurnya. Sebelum pandemi pembuatan perangkat menyesuaikan hasil dari KKG guru se kecamatan kampak. Namun Disaat pandemi seperti ini kegiatan KKG terhenti, akan tetapi guru tetap membuat perangkat pembelajaran. sekarang kan banyak contoh format perangkat pembelajaran di internet, kami memanfaatkan itu kemudian kami kembangkan sendiri kegiatannya. sesuai dengan Saya menyadari kalau pembelajaran daring memiliki banyak kekurangan, tapi kami selaku pendidik berusaha semaksimal mungkin menyiapkan pembelajaran supaya berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Jadi sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru harus tahu alur pelaksanaan kegiatan pembelajarannya seperti apa melalui persiapan pembuatan perangkat, persiapan materi, dan media. Kemudian cara evaluasinya seperti apa guru harus sudah mempersiapkan. Untuk materi sekolah kami memiliki buku ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Sekolah kami juga melakukan kunjungan kerumah orang tua siswa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam satu semester khususnya untuk siswa kelas satu. Tujuannya untuk menjalin komunikasi dengan orang tua dan meminta kepada orang tua

agar ikut serta membantu dan memantau kegiatan belajar siswa selama belajar daring.¹

Strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan di MI Sugihan yang ialah pemilihan materi pembelajaran dan pembuatan perangkat pembelajaran. berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari guru MI Sugihan mengenai strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan.

Guru di MI Sugihan telah melaksanakan strategi pengorganisasian pembelajaran dengan melakukan memilih dan mengembangkan isi materi pembelajaran. berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru di MI Sugihan. ibu Ririn Maulidya mengatakan bahwa:

Semua guru disini selalu menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perangkat, materi, dan media. jadi ketika jam pelajaran akan dimulai guru sudah benar-benar siap mengajar. Karena pembelajarannya online kami sesuaikan penataan pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan perangkat pembelajaran dan kondisi, misalnya besok akan ada mata pelajaran bahasa inggris, malam saya memilah-milah materi, bagaimana langkah pelaksanaannya, dan bagaimana cara mengevaluasi.²

Pernyataan senada di ungkapkan oleh bapak Tohar Mustafa, beliau mengatakan bahwa:

Sebagai guru semua guru disini menyiapkan pembelajaran dengan baik sebelum ngajar baik di kelas maupun online. Saya juga menyiapkan perangkat pembelajaran. kemudian sebelum mengajar saya persiapkan materi sesuai dengan perangkat yang telah dibuat. Terkadang saya mencari sumber materi lain selain buku ajar dari sekolah jika dirasa masih kurang.³

¹ W. KS. SUG. 16. 06. 2021

² W. GK III SUG. 16. 06. 2021

³ W. GK V SUG 16. 06. 2021

Ibu Khoirul Mu'alimah juga mengatakan hal senada, beliau mengatakan bahwa:

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran saya membuat perangkat terlebih dahulu. Sebelum mengajar di kelas saya pilah-pilah materi disesuaikan dengan RPP.⁴

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan dari ibu Fatim Kamamah, beliau mengatakan bahwa:

Saya sebelum ngajar selalu menyiapkan segala hal yang dibutuhkan saat pembelajaran mbk mulai dari perangkat pembelajaran, materi, dan media. Malah saya selalu membuat rekaman video seperti orang ngajar dikelas buat ngasih materi ke anak.⁵

Ibu Fatma Nurhayati S.Pd.I selaku guru kelas I mengatakan bahwa beliau melakukan pemilihan isi pembelajaran berupa pemilihan materi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beliau:

Saya selalui menyiapkan segala sesuatu yang akan saya sampaikan dan gunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di era pandemi maupun sebelum pandemi. Untuk perangkat pembelajaran memang kepala sekolah mengharuskan setiap guru membuat perangkat pembelajaran disaat pandemi seperti ini perangkat pembelajarannya disesuaikan dengan kondisi pandemi. Selama pandemi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tetap seperti pembelajaran normal ada kegiatan pendahuluan, inti, penutup akan tetapi penyampaiannya via online. Sebelum memulai pembelajaran saya menyiapkan materi, media disesuaikan dengan perangkat yang telah dibuat, jadi kita tahu tujuan kita mengajar pada hari itu apa dan langkahnya seperti apa., Contoh besok saya akan mengajar bahasa Jawa, sore saya sudah mulai mempersiapkan apa saja yang saya butuhkan untuk pembelajaran besok. Jadi ketika jam pelajaran akan dimulai saya sudah benar-benar siap mengajar. saya juga melakukan kegiatan kunjungan kerumah masing-masing siswa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam satu semester. Tujuan

⁴ W. GK III SUG. 16. 06. 2021

⁵ W. GK VI SUG. 16.06.2021.

kkunjungan tersebut untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dan meminta kepada orang tua siswa agar mendampingi putra putrinya dalam belajar terutama selama pandemi.⁶

Pernyataan ibu Fatma tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada saat peneliti melakukan observasi di rumah beliau. Beliau memang melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. beliau menyiapkan materi yang akan disampaikan yang bersumber dari buku dan beberapa sumber lain contohnya internet dan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah dimuat dalam perangkat pembelajaran. Dari sini terlihat bahwa guru di MI Sugihan melakukan strategi pengorganisasian sebelum memulai kegiatan pembelajaran.⁷

Data diperkuat dengan dokumentasi foto beberapa materi pembelajaran yang sudah dibuat ibu Fatma Nurhayati sesuai perangkat yang telah dibuat.

⁶ W. GK I SUG. 16.06.2021

⁷ O. PSP. GRU. MI SUG. 16.07.2021

Bahasa Indonesia
Tulis nama lengkapmu dan cari huruf vokal dan konsonannya!
Nama lengkap :
Huruf vokal :
Huruf konsonan :
(difoto dan dikirim ke wa)

Fikih
Baca buku an nur halaman 35 *(tidak dikirim)*

Akidah *(tulis di buku akidah akhlak)*

Waktu mengucapkan syahadat

1. Ketika akan masuk Islam
2. Saat azan dan iqomah
3. Ketika salat saat tahiyat awal dan akhir
4. Ketika akan meninggal dunia

(Tugas: membaca waktu mengucapkan syahadat dan dikirim melalui pesan suara pada wa)

Penjumlahan 2 bilangan

Penjumlahan dengan cara mendatar
Contoh:
 $13 + 6 = \dots$
Caranya
- Satuan ditambah satuan yaitu $3 + 6$ sama dengan 9 ditulis dibelakang
- Karena bilangan yang ke dua tidak ada puluhannya maka 1 puluhan langsung diletakkan di depan hasil satuan
Jadi $13 + 6 = 19$

Kerjakan *(difoto dan dikirim ke wa)*

1. $23 + 4 = \dots$
2. $32 + 3 = \dots$
3. $12 + 4 = \dots$
4. $25 + 2 = \dots$
5. $28 + 1 = \dots$

Gambar 4.1: Materi yang dibuat guru MI Sugihan⁸

⁸ D. O. GK I. 16. 07. 2021

Gambar diatas merupakan beberapa contoh rangkuman materi yang telah dibuat oleh ibu fatma Nurhayati. Rangkuman ateri tersebut yang nantinya akan di share di grub kelas siswa dan dipelajari oleh siswa. Gambar diatas juga menunjukkan adanya contoh tugas dari guru yaitu tugas matemaika, tugas tersebut nantinya akan di share ke siswa dan dikerjakan oleh siswa.



Gambar 4.2: Materi yang dibuat Guru MI Sugihan.⁹

Gambar diatas merupakan dokumentasi untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti ketika melakukan penelitian tentang strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Sugihan Kampak Trenggalek. Gambar diatas merupakan contoh slide power point beberapa mata pelajaran dan merupakan hasil dari pemilihan materi yang dilakukan ibu Fatma Nurhayati

⁹ D. O. GK I. 16. 07. 2021

sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang beliau ambil dari buku pelajaran dan beberapa sumber tambahan dari internet yang mengacu pada kompetensi dasar yang berlaku. Slide tersebut akan dibagikan ke siswa melalui wa grub kelas yang telah dibuat.

Pengorganisasian materi pembelajaran yang dilakukan guru selanjutnya ialah strategi menata sajian kegiatan pembelajaran melalui pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran lain seperti silabus, prota, dan promes. Hal ini sesuai dengan penuturan ibu Eka selaku guru kelas IV, beliau menuturkan bahwa:

Untuk penataan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPP khusus daring yang telah dibuat. Mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup sudah dirancang untuk mempermudah penyampaian materi. Dulu ada kegiatan KKG yang dalam kegiatannya membahas perangkat pembelajaran, akan tetapi setelah pandemi kegiatan tersebut terhenti sehingga kami cari contoh RPP dan perangkat pembelajaran lain dari internet kemudian kami kembangkan sendiri.¹⁰

Penuturan dari ibu Eka tersebut juga diperkuat oleh penuturan dari ibu Anik selaku guru kelas III, beliau menuturkan bahwa:

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pandemi disesuaikan dengan langkah kegiatan yang ada di RPP, RPP nya juga khusus daring supaya pembelajaran tetap sesuai dengan tujuan.¹¹

Penuturan dari ibu Anik tersebut juga diperkuat oleh ibu Fatma Nurhayati, beliau menuturkan bahwa:

Untuk menata kegiatan pembelajaran selama pandemi saya tetap menggunakan RPP dan sebagai acuan ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Jadi ketika kita mengacu pada RPP kita tidak akan melenceng dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹²

Data wawancara tersebut diperkuat dengan data observasi yang diperoleh peneliti dari ibu Fatma Nurhayati, beliau menunjukkan

¹⁰ W. GK V SUG. 07. 08. 2021

¹¹ W. GK III SUG. 07. 08. 2021

¹² W. GK I SUG. 16. 06. 2021

RPP yang dibuat dan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran setiap harinya beliau mengacu pada RPP. RPP tersebut mencakup beberapa komponen mulai dari tujuan hingga penilaian.

Berikut ini salah satu contoh RPP yang dibuat oleh ibu Fatma Nurhayati:¹³

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Sugihan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : I / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A	Kompetensi Inti	<p>KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p> <p>KI 3 : Memahami Pengetahuan Faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
B	Kompetensi Dasar	<p>3.4. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan dengan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>4.4. Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.</p>
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	<p>3.4.3 Menghitung banyak objek gabungan dua kelompok objek sejenis (bilangan 1-10).</p> <p>4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.</p>
E	Materi Pembelajaran	Penjumlahan 2 Bilangan
F	Pendekatan, Model, dan Metode	<p>Pendekatan : Saintifik dan TPACK</p> <p>Model : Program Based Learning</p> <p>Metode : Saring Method</p>

¹³ D. O. SUG. 05. 08. 2021

G	Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan murid bergabung dalam grup wa kelas • Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa melalui pesan wa dalam grup • Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang penjumlahan 2 bilangan • Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa betapa pentingnya mempelajari materi penjumlahan 2 blangan • Guru menjelaskan proses pembelajaran dan penilaian • Meminta siswa untuk membaca materi penjumlahan 2 bilangan yang ada dalam buku <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempelajari materi tentang penjumlahan 2 bilangan - Guru menjelaskan materi terkait penjumlahan 2 bilangan - Guru mengarahka peserta didik untuk menganalisis tata cara menjumlahkan 2 bilangan. <div data-bbox="774 929 1332 1332" style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #f0f0f0;"> <p style="text-align: center;">Penjumlahan 2 bilangan</p> <p>Penjumlahan dengan cara mendatar</p> <p>Contoh: $13 + 6 = \dots$</p> <p>Caranya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satuan ditambah satuan yaitu $3 + 6$ sama dengan 9 ditulis dibelakang - Karena bilangan yang ke dua tidak ada puluhannya maka 1 puluhan langsung diletakkan di depan hasil satuan <p>Jadi $13 + 6 = 19$</p> </div> 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanya kepada guru terkait materi yang telah diamati dan dibaca - Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik 3. Mengeksplorasi/menalar <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi latihan soal penjumlahan 2 bilangan <div data-bbox="774 1556 1228 1960" style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #f0f0f0;"> <p>Kerjakan (difoto dan dikirim ke wa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $23 + 4 = \dots$ 2. $32 + 3 = \dots$ 3. $12 + 4 = \dots$ 4. $25 + 2 = \dots$ 5. $28 + 1 = \dots$ </div> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi dengan guru dan orang tua
---	-----------------------	---

		<p>terkait materi penjumlahan 2 bilangan.</p> <p>4. Mencoba Peserta didik mencoba menyelesaikan soal tentang penjumlahan 2 bilangan</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari melalui wa</p> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat jamak dan qasar • Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi penjumlahan 2 bilangan • Guru memberikan pesan agar tetap mematuhi protokol kesehatan • Berdo'a dan salam
H	Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap (Sosial dan Spiritual : pengamatan) 2. Penilaian Pengetahuan (Dokumentasi kegiatan belajar, Tes tulis) 3. Penilaian Keterampilan (Dokumentasi praktek, untuk kerja)
I	Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar	<p>Media : WhatsApp, gambar</p> <p>Sumber Belajar : buku ajar dan LKS</p>

Mengetahui,
Kepala MI Sugihan Kampak

Sugihan, 21 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Fiqih

MISBAKHUL MUNIR, M.Pd.I

FATMA NURHAYATI, S.Pd.I

Paparan data diatas menunjukkan bahwa Guru di MI Sugihan telah melaksanakan strategi pengorganisasian dengan baik. Strategi pengorganisasian tersebut meliputi pemilihan dan penataan isi yang dibuktikan dengan persiapan materi dan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain RPP, silabus, prota, dan promes.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang Tua dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi

Pelaksanaan strategi penyampaian yang dilakukan guru terdapat dua tahapan antara lain:

1) Media Pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Oleh karena itu media merupakan sesuatu yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Media harus disediakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan baik guru maupun siswa. Di era pandemi ini peran media sangat penting sebagai penyampai pesan pembelajaran, dikarenakan guru dan siswa tidak bisa tatap muka secara langsung seperti sebelum pandemi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah MI Sugihan Kampak Trenggalek bapak Misbakhul Munir, beliau menyampaikan bahwa:

Media pembelajaran itu penting Karena tanpa media mana mungkin pembelajaran dapat terlaksana. Di era pandemi ini sekolah kami menggunakan aplikasi WA dalam penyampaian pembelajaran dan para guru juga saya himbau untuk lebih kreatif membuat media yang sekiranya menarik perhatian siswa. Karena kan pembelajaran via online terkdang siswa bosan juga kalau tidak menggunakan media yang menarik.¹⁴

Hal senada juga disampaikan bapak Toha Mustafa selaku guru kelas 5, beliau menyampaikan bahwa:

Selama pandemi sekolah melakukan proses belajar mengajar melalui WA. Saya sebagai guru juga berusaha menyediakan media pembelajaran yang menarik minat siswa, biasanya saya mengirimkan link video youtube, menggunakan pesan suara dalam penyampaian pembelajaran, dll.¹⁵

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Fatim Kamamah, beliau menyampaikan bahwa:

¹⁴ W. KS SUG. 16.06.2021

¹⁵ W. GK V SUG. 16.06.2021

saya selalu buat media mbk untuk menyampaikan pembelajaran dan media yang sering saya buat ialah video. Menurut saya siswa kelas 6 itu kalau nggak dapat penejelasan langsung dari guru pasti kesulitan soalnya materinya sudah mulai sulit. Jadi saya berusaha membuat media yang sekiranya dapat membantu siswa memahami materi pelajaran . Jadi biasanya saya buat video seperti saya sedang ngajar di kelas.¹⁶

Data tersebut diperkuat lagi oleh hasil wawancara peneliti dengan ibu Khoirul Mu'alimah, beliau menyampaikan bahwa:

Untuk media pembelajaran biasanya saya membuat video pembelajaran atau terkadang pesan suara. Soalnya terkadang ada materi yang butuh penejelasan panjang jadi harus pakai video atau pesan suara. Aktifitas belajar mengajar dilakukan lewat WA.¹⁷

Untuk memperkuat data peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Fatma Nurhayati, beliau mengatakan bahwa:

Saya selalu menggunakan media dalam melakukan pembejaran selama pandemi ini mbk. Saya menggunakan WA grub kelas untuk menyampaikan materi dan tugas. Biasanya saya juga membuat power point, mengirim video, link you tube, dan terkadang pesan suara. Menurut saya peran media itu penting banget mbak apalagi waktu pandemi seperti ini saya sangat terbantu dengan media pembelajaran.¹⁸

Untuk memperkuat data peneliti melakukan observasi terhadap guru kelas 1 yaitu ibu Fatma Nurhayati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di rumah ibu Fatma beliau memang menggunakan media dalam penyampaian pembelajarannya. Beliau menggunakan WA grub sebagai media pengiriman materi dan tugas, selain itu beliau juga membuat power point dan terkadang pesan suara dalam menyampaikan materi dan tugas. Hal tersebut dapat dilihat dari Dokumentasi foto media yang digunakan ibu fatma di waktu

¹⁶ W. GK VI SUG. 16. 06. 2021

¹⁷ W. GK III SUG. 16. 06. 2021

¹⁸ W. GK I SUG. 16. 06. 2021

menyampaikan pembelajaran. pada saat peneliti menemui ibu fatma Nurhayati di rumah beliau di sore hari, beliau bersedia menunjukkan beberapa bukti pembelajaran yang beliau lakukan selama pandemi. Berikut ini beberapa dokumentasi pembelajaran melalui WA yang ibu fatma tunjukkan kepada peneliti.





Gambar 4.3: Penyampaian tugas dari guru ke siswa melalui WA grub kelas.¹⁹

Gambar diatas merupakan contoh penyampaian materi yang dilakukan oleh ibu Fatma Nurhayati ketika melakukan kegiatan pembelajaran di era pandemi. Beliau memanfaatkan link youtube sebagai media tambahan dalam menyampaikan materi yang tentunya telah disesuaikan dengan SK dan KD yang berlaku. Dalam gambar tersebut juga terlihat respon dari siswa ketika guru menyampaikan materi.

¹⁹ D. O. GK I SUG. 16. 06. 2021



Gambar 4.4: media pembelajaran ppt yang dibuat guru kelas I MI Sugihan.²⁰

Gambar tersebut merupakan contoh slide ppt yang dibuat oleh ibu Fatma Nurhayati sebagai media tambahan untuk menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dibaca oleh siswa. pada gambar tersebut terlihat ibu fatma sedang memberikan materi bahasa jawa terkait bagian tubuh manusia. Ketika peneliti bertanya tentang materi tersebut beliau menjawab agar dibaca dan ditulis oleh siswa kemudian hasilnya dikirimkan ke beliau.

Paparan data diatas diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan bapak Ayub selaku orang tua dari siswa kelas 5, beliau mengatakan bahwa:

Setiap hari anak saya mendapat materi dan tugas dari guru melalui wa, jadi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 anak saya sudah siap dengan handphone nya.biasanya guru melakukan pendahuluan terlebih dahulu dengan menyuruh anak berdoa.²¹

Penuturan dari bapak Ayub tersebut juga diperkuat oleh penuturan dari ibu Septiani selaku orang tua siswa kelas I, beliau mengatakan bahwa:

²⁰ D. O. GK I SUG. 16. 06. 2021

²¹ W. ORT. SSW SUG. 16. 06. 2021

Anak saya semangat buat mengikuti kegiatan pembelajaran, jadi setiap pagi dia selalu bertanya kepada saya apakah tugas sudah dikirim. Jadi setiap pagi sekitar pukul 07.00 guru anak saya mengirimkan materi dan tugas melalui wa, terkadang juga ditambah dengan video, atau link youtube.²²

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui bahwa guru di MI Sugihan telah melaksanakan penyampaian pembelajaran kolaboratif dengan baik.

2) Interaksi Guru dengan Orang Tua Selama Pembelajaran Berlangsung.

Guru dan orang tua di MI Sugihan saling berkolaborasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi. Kolaborasi dilakukan melalui interaksi di WA. Interaksi tersebut seputar kegiatan belajar anak. Berikut beberapa hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan beberapa guru di MI.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MI Sugihan bapak Misbakhul Munir, beliau mengatakan bahwa:

Guru dan orang tua di sekolah saya saling berkolaborasi. Kolaborasi yang dilakukan melalui WA karena memang komunikasi kami dengan orang tua selama pandemi ini lebih banyak melalui WA. Sebenarnya ada home visit tapi di saat-saat tertentu misalnya ketika anak-anak akan memulai pembelajaran di semester baru. Kolaborasi dilakukan untuk membahas seputar kegiatan belajar siswa supaya mereka tetap termotivasi untuk belajar.²³

Hasil wawancara dengan bapak kepala tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dengan guru, berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan ibu Fatim Kamamah:

Selama pandemi hubungan saya dengan orang tua semakin dekat. Saya dan orang tua sering berkomunikasi mengenai pembelajaran anak. Misalnya ada kesulitan atau pun adanya rasa bosan untuk belajar pada anak tentang pembelajaran

²² W. ORT. SSW. 17. 07. 2021

²³ W. KS. SUG. 16. 06. 2021

orang tua selalu mengomunikasikannya dengan saya. Sebagai guru saya malah senang kalau orang tua itu mau menghubungi guru untuk membahas permasalahan anak, karena nanti kita bisa menyelesaikan permasalahan tersebut bersama.²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Tohar Mustafa. Beliau mengatakan bahwa:

Siswa saya sudah kelas 5 mereka sebenarnya sudah dapat belajar sendiri dirumah. Akan tetapi yang namanya anak pasti ada rasa malas untuk belajar. Disini peran orang tua dan guru dibutuhkan untuk mendampingi anak belajar supaya mereka tetap termotivasi. Biasanya saya akan menghubungi orang tua jika terlihat ada anak yang motivasinya kurang contoh tugas tidak dikumpulkan. Nanti orang tua pasti akan merespon dengan baik dan ikut menasihati anak. Terkadang ada juga orang tua yang lapor ke saya kalau anaknya susah disuruh untuk belajar, itu nanti pasti akan saya respon dan berusaha saya cari jalan keluarnya dan pastinya melibatkan orang tua.²⁵

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan ibu Khoirul Mu'alimah, beliau mengatakan bahwa:

Selama pandemi hubungan saya dengan orang tua siswa terjalin dengan baik. Mereka juga mau mendampingi anak-anaknya belajar, mereka juga tidak sungkan untuk meminta saya menasihati anaknya ketika anak sudah mulai bosan untuk belajar. Dirumah orang tua juga berperan layaknya guru disekolah. Karena ketika guru menyampaikan materi lewat WA otomatis anak dirumah belajar dengan orang tua.²⁶

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh wawancara peneliti dengan ibu Fatma Nurhayati, beliau mengatakan bahwa:

Sebagai guru kelas I saya memiliki hubungan yang baik dengan orang tua. Karena anak dirumah belajarnya pasti dengan orang tua, orang tua lah yang ikut menjelaskan

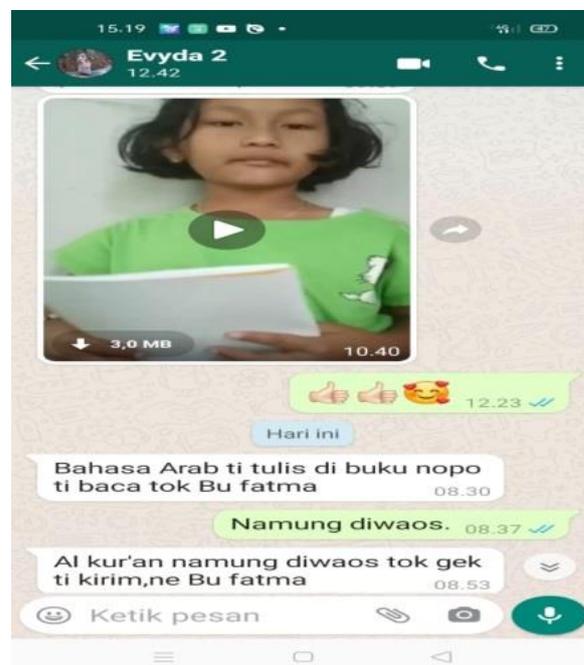
²⁴ W. GK VI SUG. 16. 06. 2021

²⁵ W. GK V SUG. 16. 06. 2021

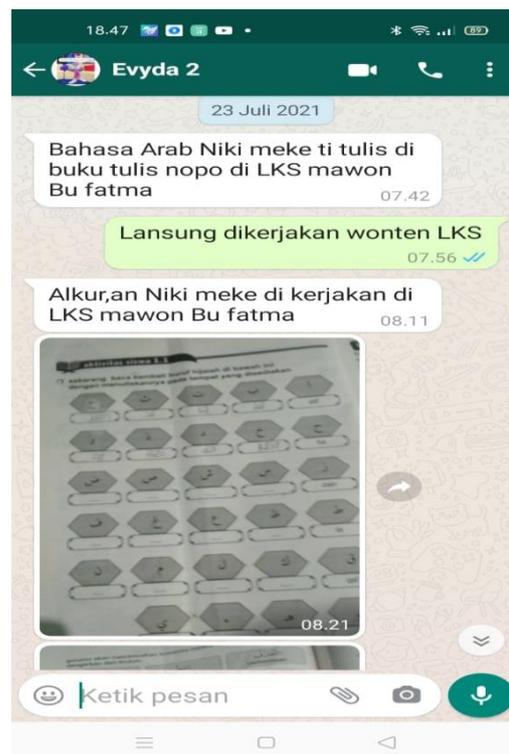
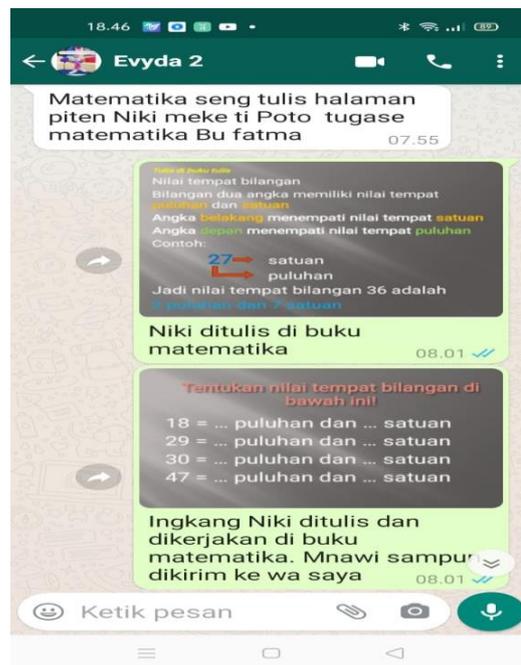
²⁶ W. GK III SUG. 16. 06. 2021

materi yang saya sampaikan kepada anak. Ketika ada materi yang dirasa sulit oleh orang tua orang tua tidak segan untuk bertanya kepada saya. Jadi seakan-akan gurunya anak itu ada dua yaitu guru dari sekolah dan orang tuanya.²⁷

Hasil wawancara peneliti dengan ibu fatma tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran yang dilakukan ibu fatma. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan interaksi antara guru dan orang tua ialah adanya beberapa pertanyaan orang tua terkait materi yang kurang dimengerti maupun kendala yang dialami ketika melakukan kegiatan belajar. Menurut penuturan ibu Fatma orang tua siswa tidak segan untuk bertanya langsung ke beliau ketika ada beberapa materi yang kurang dimengerti dan terkadang ada kendala dalam pengerjaan tugas. Berikut Dokumentasi foto observasi yang didapat peneliti dari ibu fatma:



²⁷ W. GK I SUG. 16. 06. 2021



Gambar 4.5: interaksi guru dengan orang tua siswa.²⁸

Gambar diatas merupakan beberapa contoh interaksi yang dilakukan oleh guru dan orang tua, dalam gambar tersebut terlihat adanya beberapa pertanyaan yang diajukan oleh orang tua siswa terhadap guru mengenai pengerjaan tugas dari guru.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang Siswa dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi.

Strategi pengelolaan pembelajaran kolaboratif di MI Sugihan telah berjalan dengan baik. Pengelolaan yang dilakukan ialah pengelolaan motivasional dan kontrol belajar. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan beberapa guru di MI Sugihan.

Bapak Misbakhul Munir selaku kepala sekolah di MI Sugihan mengatakan bahwa:

Evaluasi yang dilakukan guru di MI Sugihan ialah terkait dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan juga hasil belajar siswa. Jadi setiap akhir kegiatan pembelajaran guru akan meminta kepada orang tua siswa Dokumentasi foto ketika anak sedang belajar dan juga mengumpulkan tugas. Untuk pengumpulan tugas dilakukan sewaktu-waktu yang penting tidak sampai pada pembelajaran hari berikutnya. Kegiatan ini kami tujukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan juga kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.²⁹

Pernyataan dari bapak kepala sekolah tersebut diperkuat oleh pernyataan dari ibu Khoirul Mu'alimah, beliau mengatakan bahwa:

saya selalu memantau motivasi siswa saya selama pandemi dengan meminta mereka mengirimkan bukti bahwa mereka benar-benar mengikuti kegiatan pembelajaran, dan juga melihat ketertiban pengiriman tugas sesuai waktunya. Mereka juga saya beri tugas dan saya minta untuk mengirimkan tugasnya untuk saya

²⁹ W. KS. SUG. 16. 06. 2021

koreksi untuk mengetahui apakah mereka sudah faham dengan materi atau belum³⁰

Hal senada juga diucapkan oleh ibu Ririn Maulidya, beliau mengatakan bahwa:

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa saya meminta orang tua untuk mengirim bukti bahwa siswa benar-benar belajar di rumah dan melihat ketertiban pengiriman tugasnya, saya juga membatasi pengiriman tugas anak.³¹

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan bapak Tohar Mustafa, beliau mengatakan bahwa:

sesuai prosedur mengajar saya selalu melakukan evaluasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Evaluasi saya lakukan guna mengetahui sejauh mana siswa saya memahami materi yang saya sampaikan. Evaluasi juga saya lakukan untuk mengetahui apa saja yang masih kurang untuk saya terapkan misalnya persiapan saya mungkin masih perlu diperbaiki lagi atau penyampaian pembelajaran saya yang kurang menarik.³²

Pernyataan dari bapak tohar Mustafa tersebut diperkuat oleh pernyataan dari ibu Fatma Nurhayati, beliau mengatakan bahwa:

setiap selesai melakukan kegiatan pembelajaran saya selalu meminta orang tua siswa untuk mengirimkan tugas dan bukti bahwa mereka benar-benar belajar. Hasil dari tugas tersebut saya gunakan untuk melihat sejauh mana siswa saya semangat mengikuti pembelajaran dan sejauh mana siswa memahami materi yang telah saya sampaikan. Untuk pengiriman bukti belajar ini saya membatasi pengiriman sebelum jam pelajaran esok hari dimulai, karena kondisi pandemi seperti ini anak belajarnya dengan orang tua jadi menunggu waktu luang orang tua untuk mendampingi anak belajar.³³

Pernyataan ibu Fatma tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di rumah beliau. Berdasarkan pengamatan peneliti ibu fatma memang selalu meminta orang tua siswa untuk

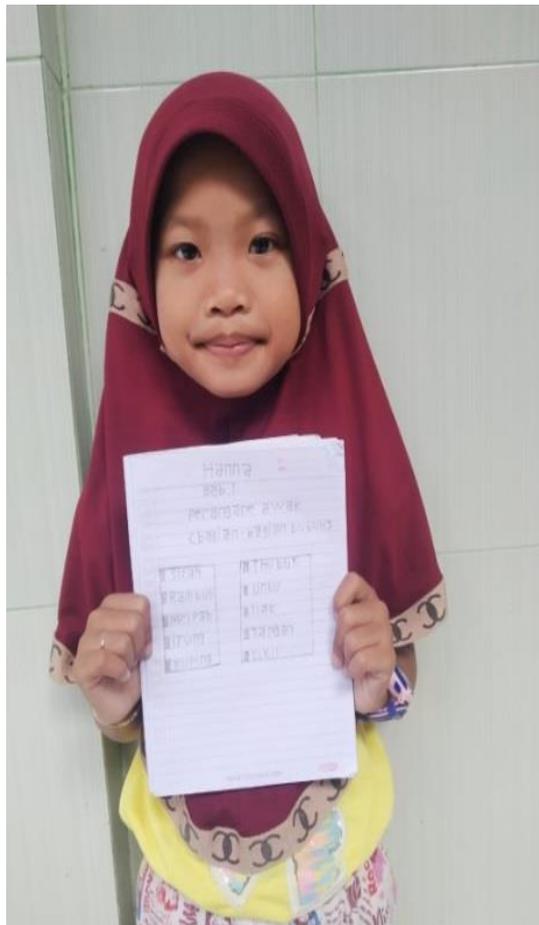
³⁰ W. GK III. SUG. 16. 06. 2021

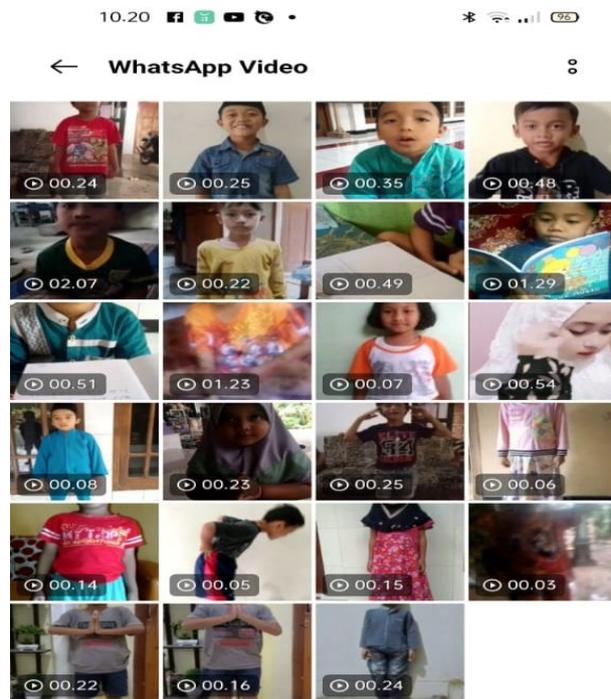
³¹ W. GK III. SUG. 16. 06. 2021

³² W. GK V. SUG. 16. 06. 2021

³³ W. GK I. SUG. 16. 06. 2021

mendokumentasikan kegiatan belajar anak dan juga melihat kemampuan siswa atas materi yang telah disampaikan. Berikut ini Dokumentasi foto yang peneliti dapatkan dari ibu Fatma Nurhayati.





23 video



Gambar 4.6: Dokumentasi kegiatan belajar anak dirumah.³⁴

³⁴ D. O. GK I. SUG. 16. 07. 2021

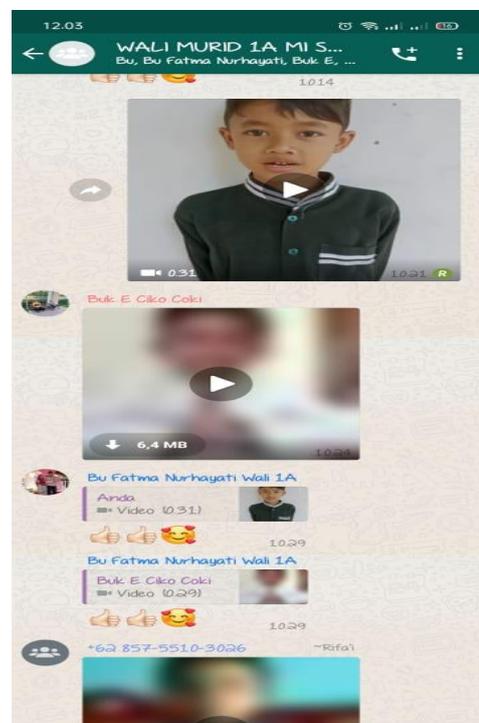
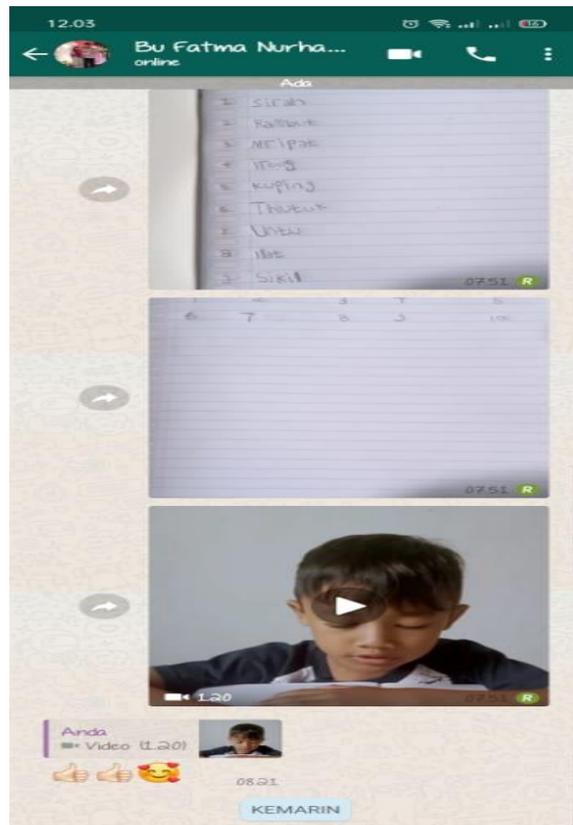
Gambar diatas menunjukkan dokumentasi pengiriman tugas siswa kepada guru melalui foto dan video sesuai permintaan dari guru. Untuk tugas berupa soal ibu fatma meminta siswa megirim foto hasil pengerjaan tugasnya, dan untuk materi yang memerlukan praktik ibu fatma meminta siswa untuk mengirim bukti berupa video.

Paparan data diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang orang tua siswa kelas I yaitu ibu Septiani sebagai orang tua dari adik raffa. Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu Septiani:

saya suka di sekolah ini setiap siswa mengumpulkan bukti belajar dirumah selalu direspon oleh guru. Tugas yang dikumpulkan pun juga dinilai oleh guru meskipun melalui daring tapi pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa dan dengan seperti ini anak saya jadi tambah semangat untuk belajar, bahkan setiap pagi dia selalu bertanya kepada saya apakah pelajaran sudah dimulai atau belum.³⁵

Hasil wawancara dengan orang tua siswa tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti dirumah ibu Septiani. Pada saat peneliti datang ke rumah ibu septiani terlihat bahwa beliau memang mendampingi putra beliau dalam mengikuti pembelajaran dari sekolah, terlihat beliau memang bertindak layaknya seorang guru terhadap putra beliau. Beliau mengatakan setiap hari memang beliau sendiri yang mendampingi putranya belajar akan tetapi untuk waktu menyesuaikan dengan suasana hati putra beliau. Pada saat peneliti datang kerumah beliau, beliau bersedia menunjukkan bukti pengiriman tugas putra beliau kepada guru. Berikut Dokumentasi foto yang peneliti dapatkan:

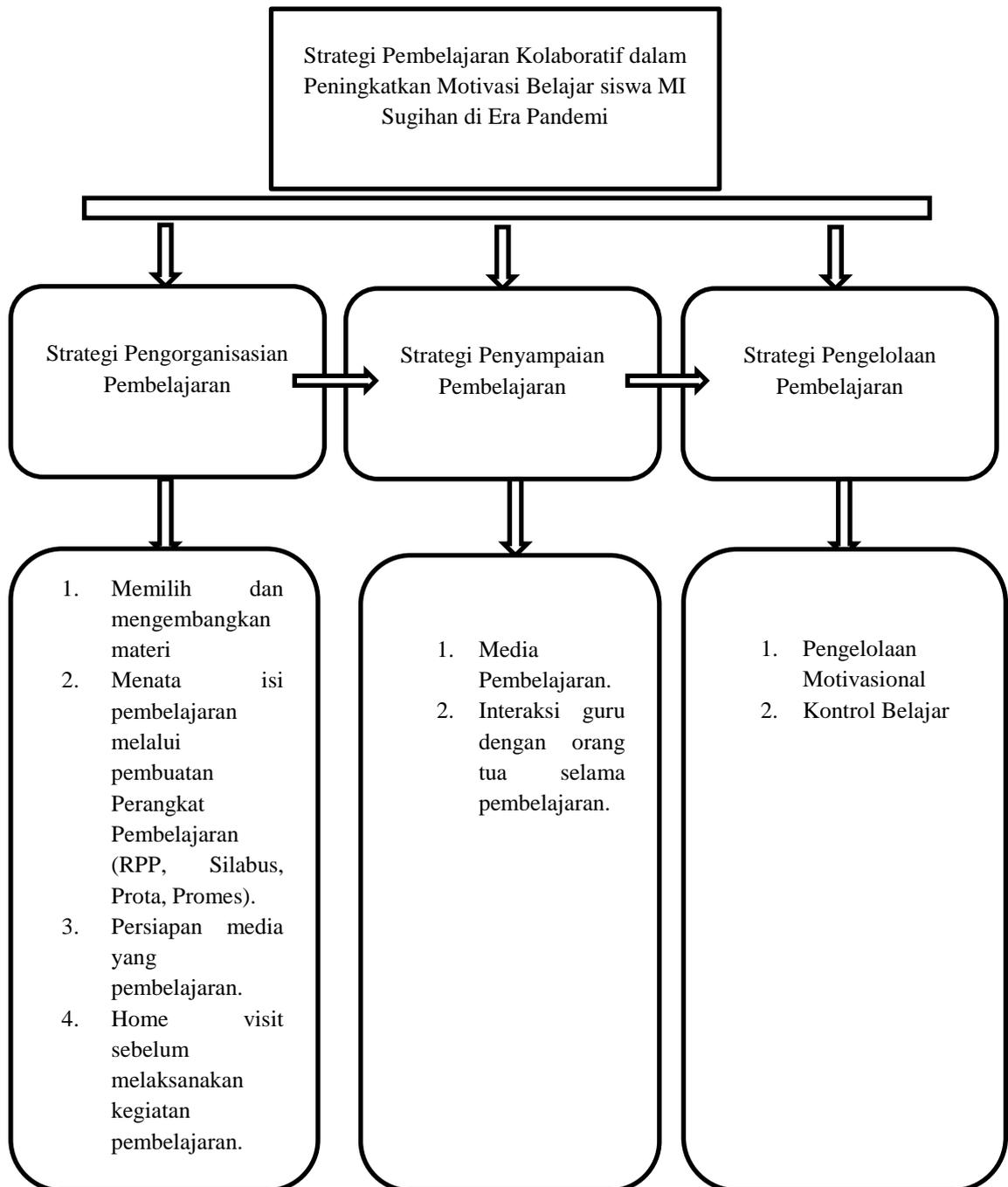
³⁵ W. ORT. SSW. SUG. 17. 07. 2021



Gambar 4.7: Dokumentasi foto pengiriman tugas siswa.³⁶

³⁶ D. O. SUG. 17. 07. 2021

Gambar diatas menunjukkan bukti pengiriman tugas yang telah dilakukan ibu septiani kepada guru kelas putra beliau, terlihat adaya respon positif dari guru sebagai apresiasi terhadap kinerja siswa dan menjadi penyemangat anak dalam belajar.



Gambar 4.8: Temuan Tunggal (MI Sugihan Kampak Trenggalek)

2. Paparan Data di MI Karangrejo Kampak Trenggalek

Kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar jika pihak sekolah mempersiapkan, menyampaikan, dan mengelola pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pada era pandemi kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui daring. Pembelajaran daring dilaksanakan guna siswa dan guru dapat melaksanakan aktifitas belajar seperti biasa akan tetapi pelaksanaannya via online melalui aplikasi yang tersedia pada smart phone. Seperti halnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Karangrejo mereka tetap berusaha melakukan persiapan, menyampaikan, dan mengelola pembelajaran agar tetap berjalan lancar. Mereka juga berkolaborasi dengan orang tua siswa guna menjaga motivasi belajar siswa.

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian di MI Karangrejo Kampak Trenggalek ialah guru di MI Karangrejo telah melaksanakan strategi pengorganisasian mikro dan makro dengan memilih isi dan menata isi pembelajaran melalui pemilihan dan persiapan materi yang akan disampaikan, media yang digunakan, dan menata isi pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP. Kepala sekolah MI Karangrejo bapak Pujiono, S. Pd.I menuturkan bahwa:

Sekolah kami selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa. Hubungan itu lebih sering terjalin lewat aplikasi wa karena kondisi saat ini sedang pandemi. Siswa belajar dirumah itu didampingi orang tua, kalau tidak ada orang tua yang mendampingi terkdang siswa malas buat belajar. Untuk melakukan pembelajaran secara kolaborasi dengan orang tua saya sebagai kepala sekolah menghimbau kepada anak buah saya untuk betul-betul mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik. Saya meminta guru untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, PROTA, PROMES. Sebelum pandemi ada kegiatan KKG untuk membuat perangkat pembelajaran akan tetapi setelah pandemi kita berusaha sendiri mencari contoh perangkat

dari internet untuk kita kembangkan sendiri. Untuk langkah kegiatannya misal pendahuluan tetap ada pembiasaan dari sekolah yaitu mengajar siswa membaca surat pendek selanjutnya saya serahkan kepada guru karena guru lah yang mengetahui kondisi siswa dan orang tuanya. Yang pasti disekolah kami pembelajaran daring ini dilakukan melalui aplikasi WA.³⁷

Penuturan dari bapak kepala sekolah tersebut dikuatkan oleh penuturan dari guru kelas II Ibu Khomsati, beliau menuturkan bahwa:

Untuk persiapan pembelajaran biasanya kami mempersiapkan perangkatnya dulu mbak, dari kepala sekolah juga selalu menghimbau kepada semua guru untuk membuat perangkat pembelajaran. dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saya mengacu pada RPP. Dalam RPP sudah tercantum tujuan, langkah, serta penilaian pembelajaran. Kemudian saya menyiapkan materi yang akan saya sampaikan ke siswa sesuai perangkat yang telah dibuat. Saya juga membatasi waktu belajar hanya 2 jam mbk, soalnya kalau lebih dari itu saya khawatir anak-anak tidak benar-benar belajar dirumah.³⁸

Penuturan dari ibu Khomsati tersebut juga diperkuat oleh penuturan dari bapak Sukarjiman, beliau menuturkan bahwa:

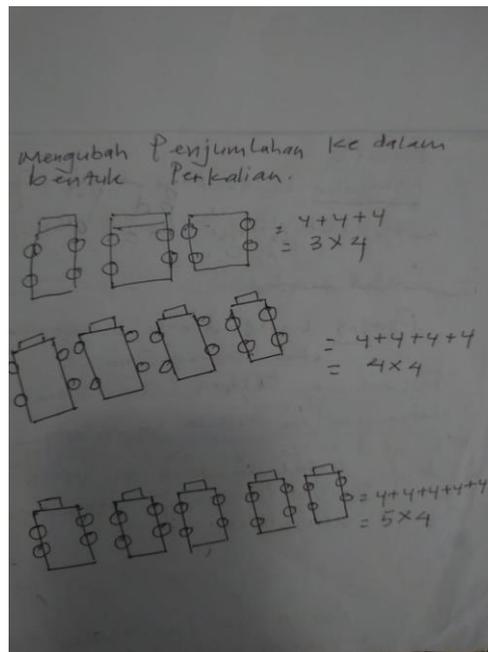
Persiapan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan prosedur mengajar yang harus dibuat oleh guru. Saya membuat perangkat pembelajaran, dari kepala sekolah juga ada himbauan untuk membuat perangkat pembelajaran. Sebelum mengajar saya juga selalu mempersiapkan materi yang akan saya sampaikan, saya juga memberi batasan pengumpulan tugas kepada siswa saya yaitu dimulai dari pukul 7 pagi kemudian dikumpulkan sebelum jam pelajaran berikutnya.³⁹

Penuturan dari ibu Khomsati tersebut diperkuat dengan dokumentasi pemilihan materi pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. berikut ini salah satu persiapan materi yang dibuat ibu khomsati selaku guru kelas II.

³⁷ W. KS. KAR. 17. 06. 2021

³⁸ W. SK II. KAR. 17. 06. 2021

³⁹ W. GK IV. KAR. 17. 06. 2021



Gambar 4.9: pemilihan materi pelajaran guru MI Karangrejo.⁴⁰

Gambar diatas merupakan contoh pemilihan materi yang dilakukan guru. Guru membuat rangkuman materi dari buku yang kemudian di tulis di kertas kecil. Materi tersebut yang nantinya akan di share di wa grub kelas. Gambar diatas menunjukkan guru sedang merangkum materi perkalian.

Penuturan dari bapak Sukarjman tersebut diperkuat oleh penuturan dari ibu Hani'ul Azizah, beliau menuturkan bahwa:

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran saya selalu membuat perangkat pembelajaran jadi sebagai guru saya selalu punya perangkat pembelajaran. saat pandemi ini perangkat pembelajaran yang kami buat dengan melihat contoh dari internet kalau sebelum pandemi formatnya seperti yang kita dapat dari hasil KKG. sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya juga selalu siap dengan materi yang akan saya sampaikan. Daring maupun tatap muka sama saja saya selalu mempersiapkan materi, media juga saya persiapkan, akan tetapi disesuaikan dengan kondisi

⁴⁰ D. O. KAR. 05. 08. 2021

saat ini yang harus dilakukan lewat online. Langkah kegiatan pembelajarannya kalau daring hampir sama seperti pembelajaran normal pada umumnya akan tetapi penyampaiannya yang berbeda. Dalam melaksanakan pembelajaran setiap harinya di era pandemi saya mengacu pada RPP. RPP tersebut mencakup tujuan, langkah, serta penilaian yang memudahkan saya melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tidak melenceng dari tujuan.⁴¹

Penuturan dari ibu Hani'ul Azizah tersebut dibuktikan dengan observasi peneliti dirumah ibu Hani'ul Azizah. Ketika peneliti datang kerumah beliau pada pagi hari, ibu Hani'ul memang terlihat benar-benar telah siap ketika akan memulai kegiatan pembelajaran daring, beliau mempersiapkan materi dan media pembelajaran, untuk perangkat pembelajaran beliau telah membuat sebelumnya. Berikut ini contoh RPP yang telah dibuat oleh ibu Hani'ul Azizah:⁴²

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN METODE DARING

Satuan Pendidikan	: MI Karangrejo Kampak Trenggalek
Kelas / Semester	: 1/1
Tema	: Diriku (Tema 1)
Sub Tema	: Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari

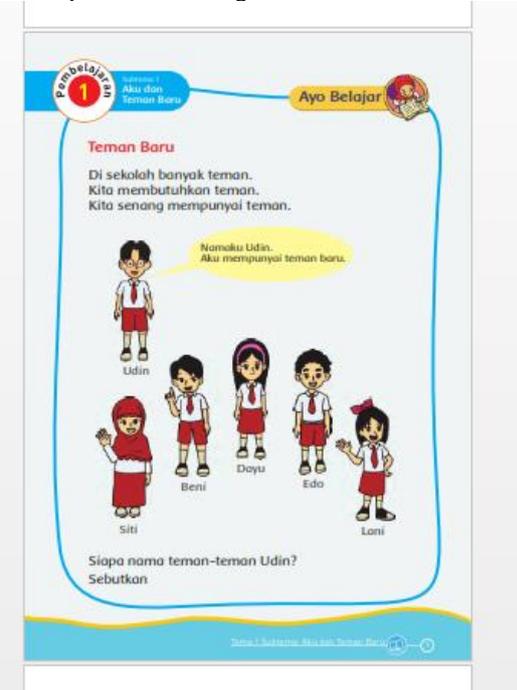
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dibimbing melalui WA, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan.
- Melalui permainan “Suara siapakah itu?”, siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
- Dibimbing melalui WA, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
- Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
- Dibimbing melalui WA, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi salam kepada orang tua saat ke luar rumah.

⁴¹ W. GK I. KAR. 19. 07. 2021

⁴² D. O. KAR. 19. 07. 2021

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu Group Whats Apps (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pembelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Motivasi) <p><i>(Sintak Model Discovery Learning)</i></p> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran 1 di buku siswa dibuka dengan gambar beberapa anak berseragam sekolah.  <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. (Communication) Guru lalu menanyakan, “Apakah kalian sudah berkenalan dengan teman-teman kalian?” (lihat buku siswa halaman 1) “Bagaimana cara kalian berkenalan dengan teman baru?” Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berkenalan dengan teman. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk saling berkenalan. Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkenalkan diri. <p>Ayo Bernyanyi (Penugasan melalui soal-soal daring)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tugas menyanyikan lagu yang ada di buku siswa halaman 6. (dengan bimbingan orang tua dirumah, dikirim 	<p>15 Menit</p>

Pembelajaran di era pandemi ini sekolah kami sepakat menggunakan aplikasi wa untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Karena wa dianggap aplikasi yang mudah dipakai oleh semua kalangan. penggunaannya tidak terlalu ribet, apalagi pembelajaran selama pandemi ini melibatkan orang tua, jadi kami rasa wa merupakan aplikasi yang paling cocok buat wadah belajar mengajar selama pandemi. Untuk media pembelajaran yang lain itu tergantung inisiatif dan ke kreatifan masing-masing guru.⁴³

Penuturan dari bapak Pujiono tersebut juga dibenarkan oleh bapak Sukarjiman selaku guru kelas IV di MI Karangrejo, beliau menuturkan bahwa:

Saya dan teman-teman guru lainnya sepakat menggunakan wa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar selama pandemi. Karena menurut kami wa itu aplikasi yang paling mudah digunakan oleh semua kalangan. Hampir semua orang sekarang kan punya wa jadi menurut kami wa sudah paling tepat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan berkomunikasi dengan orang tua selama pandemi.⁴⁴

Penuturan dari bapak Sukarjiman tersebut diperkuat dngan penuturan dari ibu Khomsati selaku guru kelas II, beliau menuturkan bahwa:

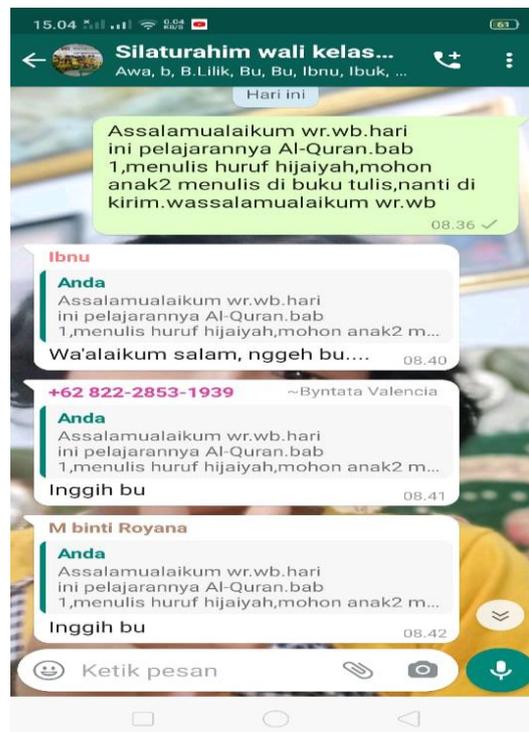
Para guru di sekolah ini menggunakan wa sebagai media utaa untuk berkomunikasi dengan siswa dan melakkan kegiatan pembelajaran selama pandemi. Karena wa menurut saya paling mudah digunakan dan saya sendiri kalau disuruh menggunakan aplikasi lain selain wa sedikit kesusahan. Apalagi siswa saya ini masih kelas dua jadi komunikasi dengan orang tua lebih intens dibanding kelas atas. Jadi untuk memudahkan komunikasi saya lebih suka menggunakan wa. Dan untuk media lain terkait materi saya biasanya menggunakan pesan suara atau terkadang link youtube, dan terkadang juga saya membuat video.⁴⁵

⁴³ W. KS. KAR. 17. 06. 2021

⁴⁴ W. GK IV. KAR. 17. 06. 2021

⁴⁵ W. GK II. KAR. 18. 07. 2021

Hasil wawancara dengan ibu Khomsati tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti ketika peneliti datang kerumah beliau. Pada saat peneliti datang sekitar pukul 15.00 terlihat beliau sedang sibuk dengan beberapa buku, setelah peneliti bertanya beliau menjawab bahwa buku-buku tersebut merupakan buku untuk persiapan pembelajaran di hari berikutnya, beliau memilah-milah materi yang akan di sampaikan selanjutnya. Beliau juga bersedia menunjukkan pembelajaran yang telah dilakukan melalui wa. Berikut ini Dokumentasi foto observasi yang dilakukan peneliti dengan ibu Khomsati:



Gambar 4.10: Dokumentasi penyampaian materi melalui wa.⁴⁶

Gambar diatas merupakan contoh penyampaian salah satu materi melalui wa grub kelas yang dilakukan oleh ibu Khomsati. Pada gambar tersebut terlihat ibu khomsati menyampaikan tugas

⁴⁶ D. O. KAR. 18.07.2021

untuk menulis huruf hijaiyah yang kemudian dijawab oleh masing-masing siswa.

Penuturan dari ibu Khomsati tersebut diperkuat oleh penuturan dari ibu Hani'ul Azizah, beliau menuturkan bahwa:

Saya tiap hari mengajar anak-anak selama pandemi dan daring selalu menggunakan aplikasi wa. Aplikasi wa tersebut saya gunakan untuk memberikan materi, berkomunikasi dengan orang tua, dan memperoleh laporan belajar dari orang tua. Tapi sebagai guru memberikan materi ke anak melalui wa saja saya rasa kurang jadi terkadang saya memanfaatkan youtube sebagai sarana pemberian materi ke anak. Terkadang saya memberikan link youtube kepada anak untuk disimak dan dipelajari.⁴⁷

Penuturan dari ibu Hani'ul Azizah tersebut dikuatkan oleh hasil observasi peneliti di rumah ibu Hani'ul Azizah. Peneliti datang untuk melakukan wawancara sekaligus observasi kegiatan pembelajaran yang beliau lakukan. Karena pembelajaran dilaksanakan melalui daring maka Dokumentasi foto observasi yang peneliti dapatkan ialah hasil screenshot wa pengiriman materi pembelajaran dari ibu Hani'ul kepada siswanya. Berikut ini Dokumentasi foto yang peneliti dapatkan.

⁴⁷ W. GK I. KAR. 18. 07. 2021



Gambar 4.11: penyampaian materi pembelajaran melalui media WA.⁴⁸

Gambar diatas menunjukkan ibu Hani'ul sedang menyampaikan materi dan tugas kepada siswanya yang kemudian direspon oleh masing-masing siswa. Pada gambar tersebut terlihat bahwa ibu hani'ul sedang memberikan materi Al-Qur'an Hadist.

2) Kolaborasi Guru dengan Orang Tua

Kolaborasi yang dilakukan oleh guru MI Karangrejo dengan orang tua siswa dilakukan melalui wa. Bentuk kolaborasi tersebut ialah pendampingan guru dan orang tua selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran daring dan komunikasi yang dilakukan guru tentang materi yang sedang dipelajari oleh siswa.

⁴⁸ D. O. KAR. 18. 07. 2021

Berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan beberapa guru di MI Karangrejo. Bapak Pujiono selaku kepala sekolah MI Karangrejo menuturkan bahwa:

Guru dan orang tua itu selalu berkomunikasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama pandemi. Karena dengan adanya bimbingan dari orang tua siswa jadi lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan tanpa bimbingan dari orang tua. Komunikasi yang terjalin dilakukan melalui wa. Menurut penuturan beberapa guru komunikasi tersebut biasanya membahas tentang materi pembelajaran, intinya seputar kegiatan belajar anak dirumah. Saya juga selalu menghimbau kepada guru di sekolah yang saya pimpin untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua demi kelancaran kegiatan belajar mengajar.⁴⁹

Penuturan dari bapak kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh bapak Sukarjiman. Beliau mengatakan bahwa:

Sebagai guru apalagi di era pandemi seperti ini saya selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa. Biasanya saya melakukan komunikasi melalui wa untuk membahas kegiatan pembelajaran anak selama belajar dari rumah. saya juga meminta orang tua untuk mendampingi anak-anaknya belajar. Terkadang kalau ada siswa yang jarang mengumpulkan tugas saya pasti menghubungi orang tuanya untuk melakukan kerjasama lebih lanjut supaya siswa tersebut mau belajar dan mengumpulkan tugas dari guru.⁵⁰

Penuturan dari bapak Sukarjiman tersebut juga diperkuat oleh penuturan dari ibu Khomsati, beliau menuturkan bahwa:

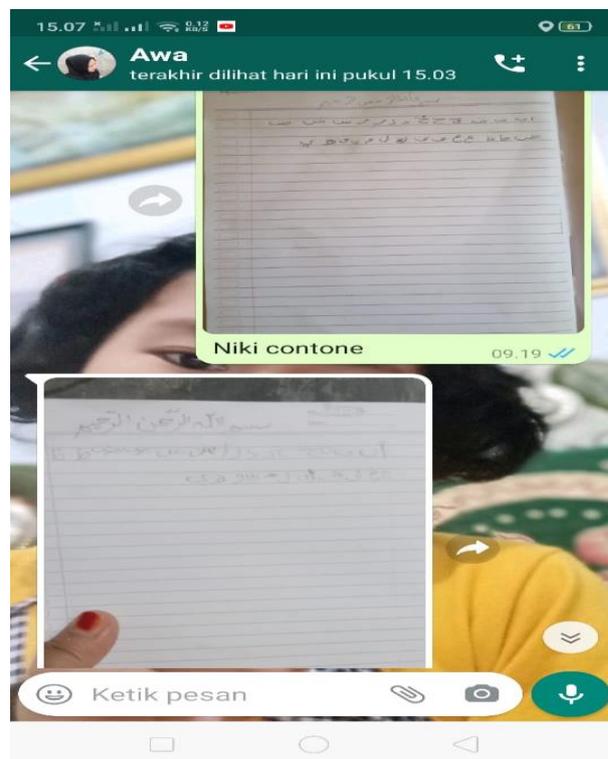
Orang tua siswa saya itu benar-benar semangat untuk mendampingi anak-anaknya belajar mbak. Biasanya kalau saya memberikan materi dan tugas mereka responnya cepat dan tidak sungkan untuk bertanya kepada saya jika ada kesulitan. Dari saya sendiri memang berusaha untuk menjalin komunikasi dengan orang tua jadi saya malah

⁴⁹ W. KS. KAR. 17. 06. 2021

⁵⁰ W. GK IV, KAR. 17. 06. 2021

seneng kalau orang tua itu mau bertanya jika mereka ada kesulitan saat mendampingi anak belajar.⁵¹

Penuturan dari ibu Khomsati tersebut diperkuat oleh Dokumentasi observasi peneliti dengan ibu Khomsati di rumah beliau. Beliau juga bersedia menunjukkan bukti komunikasi yang telah terjalin antara beliau dengan orang tua siswa. Berikut ini hasil Dokumentasi yang diberikan ibu Khomsati kepada peneliti:



Gambar 4.12: Dokumentasi komunikasi yang dilakukan guru dengan orang tua.⁵²

Gambar diatas merupakan salah satu contoh komunikasi yang dilakukan oleh iu Khomsati dengan orang tua siswa, pada gambar diatas terlihat ada orang tua siswa yang bertanya contoh huruf hijaiyah kepada ibu khomsati.

⁵¹ W. GK II. KAR. 18. 07. 2021

⁵² D. O. KAR. 18. 07. 2021

Data yang diperoleh peneliti dari ibu Khomsati tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dan observasi peneliti dengan ibu Hani'ul Azizah, beliau menuturkan bahwa:

Selama melakukan kegiatan pembelajaran daring saya dan orang tua siswa bersama-sama berusaha mendampingi siswa untuk belajar. Orang tua siswa saya itu ada yang bekerja disaat jam pelajaran anak berlangsung, jadi mereka yang bekerja tersebut meminta secara pribadi kepada saya untuk memberikan materi dan tugas malam hari jadi ketika besoknya siswa lain sedang melakukan kegiatan pembelajaran siswa yang orang tuanya minta materi dan tugas di awal tadi bisa mengumpulkan bersama dengan siswa lainnya. Itu saja sudah bisa dijadikan bukti bahwa memang orang tua itu benar-benar mendampingi anank-anak belajar selama dirumah, dan saya juga mengajak orang tua siswa untuk selalu mengomunikasikan apa saja yang dibutuhkan anak selama belajar dirumah.⁵³

Penuturan dari ibu Hani'ul Azizah tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti terhadap kegiatan kolaborasi antara ibu Hani'ul dengan orang tua siswa. Berikut ini merupakan Dumnetasi foto kolaborasi yang dilakukan oleh ibu Hani'ul dengan orang tua siswa:

⁵³ W. GK I. KAR. 18. 07. 2021





Gambar 4.13: Dokumentasi kolaborasi antara guru dengan orang tua siswa di MI Karangrejo.⁵⁴

Gambar diatas merupakan beberapa contoh komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua siswa. Terlihat ada orang tua yang meminta guru untuk memberikan bimbingan terkait putranya yang kurang semangat belajar.

Paparan data mengenai strategi penyampaian pembelajaran di MI Karangrejo tersebut membuktikan bahwa guru dan orang tua di MI Karangrejo bersama-sama berusaha untuk memotivasi siswa belajar agar tercapai hasil belajar yang baik meskipun di tengah kondisi pandemi.

⁵⁴ D. O. KAR. 18. 07. 2021

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang tua siswa dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

Strategi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Karangrejo telah berjalan dengan baik. Pengelolaan yang dilakukan oleh guru MI Karangrejo ialah terkait motivasional dan kontrol belajar. Untuk mengetahui informasi terkait strategi pengelolaan pembelajaran di MI Karangrejo maka peneliti melakukan wawancara, observasi, dan Dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru, dan orang tua siswa di MI Karangrejo Kampak Trenggalek. Berikut ini paparan data yang peneliti dapatkan setelah melakukan kegiatan penelitian di MI Karangrejo.

Bapak kepala sekolah MI Karangrejo mengungkapkan bahwa:

Setelah selesai kegiatan pembelajaran guru diharapkan melakukan kegiatan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan juga hasil belajar siswa. Jadi guru di sekolah kami selalu melakukan kegiatan evaluasi ketika selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Gunanya untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mengikuti kegiatan belajar mengajar dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa. Apalagi dikondisi pandemi seperti ini menurut saya penting sekali untuk meminta bantuan orang tua mendokumentasikan kegiatan belajar anak dirumah dan juga hasil belajar siswa supaya siswa juga termotivasi untuk terus bersedia mengikuti kegiatan belajar mengajar karena merasa dipantau oleh guru melalui orang tua. Kalau tidak dibuat seperti itu siswa pasti akan malas untuk belajar.⁵⁵

Penuturan dari bapak kepala sekolah tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan bapak Sukarjiman, beliau mengatakan bahwa:

Saya selaku guru kelas selalu melaksanakan kegiatan evaluasi setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Sebenarnya bukan Cuma guru kelas saja yang perlu melakukan kegiatan evaluasi tetapi semua guru yang mengajar siswa. Di era pandemi ini evaluasi yang saya

⁵⁵ W. KS. KAR. 17. 06. 2021

lakukan terkait pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan dan hasil belajar siswa. Saya selalu meminta bukti bahwa siswa benar-benar mengikuti kegiatan pembelajaran berupa foto, dan juga hasil tugas siswa setiap harinya.⁵⁶

Penuturan dari bapak sukarjiman tersebut diperkuat oleh penuturan dari ibu Khomsati, beliau menuturkan bahwa:

Saya selalu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah saya lakukan guna mengetahui apakah siswa saya benar-benar belajar, dan apakah siswa saya sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan. Karena terkadang orang tua takut anaknya mendapat nilai rendah jadi orang tua yang mengerjakan tugas siswa. Hal itu yang selalu saya antisipasi selama pembelajaran daring ini. Biasanya kalau ada anak yang ketahuan tugasnya dikerjakan oleh orang tua saya suruh untuk mengerjakan ulang dan mengirim kembali tugas mereka. Dan untuk kegiatan belajar mengajar setiap harinya saya membatasi pengumpulan tugas hanya sampai pukul sembilan saja.⁵⁷

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Hani'ul Azizah, beliau mengatakan bahwa:

Ketika saya mengirim materi ke siswa saya, saya selalu memberikan tugas untuk dikerjakan. Dan batas pengumpulan tugasnya sampai pukul dua belas siang. Jadi di kelas saya tidak ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan tugas tersebut dikumpulkan tepat waktu yaitu pukul dua belas siang. Biasanya saya langsung melakukan penilaian terhadap tugas siswa saya yang telah dikumpulkan, missal ada yang belum tepat langsung saya koreksi. Saya juga meminta kepada orang tua untuk mendokumentasikan kegiatan anak belajar dirumah, jadi saya punya bukti bahwa siswa tersebut benar-benar belajar.⁵⁸

Penuturan dari beberapa guru tersebut juga dibenarkan oleh orang tua siswa di MI Karangrejo, berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan bapak wahyudiono selaku orang tua siswa kelas I, beliau mengatakan bahwa:

Selama saya mendampingi anak saya belajar daring setiap hari saya selalu diminta oleh guru anak saya untuk

⁵⁶ W. GK I. KAR. 18. 07. 2021

⁵⁷ W. GK II. KAR. 18. 07. 2021

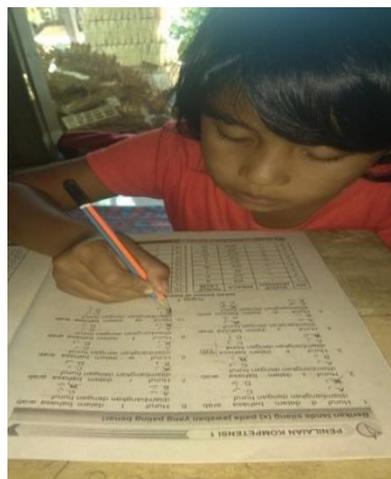
⁵⁸ W. GK I. KAR. 18. 07. 2021

mengirimkan bukti bahwa anak saya belajar dan juga mengumpulkan tugas melalui wa. Jadi setiap belajar selalu saya foto kemudian ketika ada tugas dan disuruh mengirimkan hasilnya juga saya foto.⁵⁹

Penuturan dari bapak Wahyudiono tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa lainnya, yaitu ibu Fuad selaku orang tua dari siswa kelas I, beliau mengatakan bahwa:

Setiap akhir pembelajaran guru selalu meminta bukti bahwa anak telah belajar, dan juga bukti tugas anak yang telah dikerjakan.⁶⁰

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan beberapa guru di MI Karangrejo tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti dengan salah satu guru kelas yaitu ibu Hani'ul Azizah. Ketika peneliti datang kerumah beliau untuk melakukan kegiatan observasi, peneliti disambut dengan baik oleh ibu Hani'ul. Beliau mempersilakan peneliti untuk mengambil data observasi yang peneliti butuhkan. Berikut ini merupakan Dokumentasi foto yang peneliti dapatkan terkait strategi pengelolaan yang telah dilakukan ibu Hani'ul Azizah:



⁵⁹ W. ORT. SSW. KAR. 18. 07. 2021

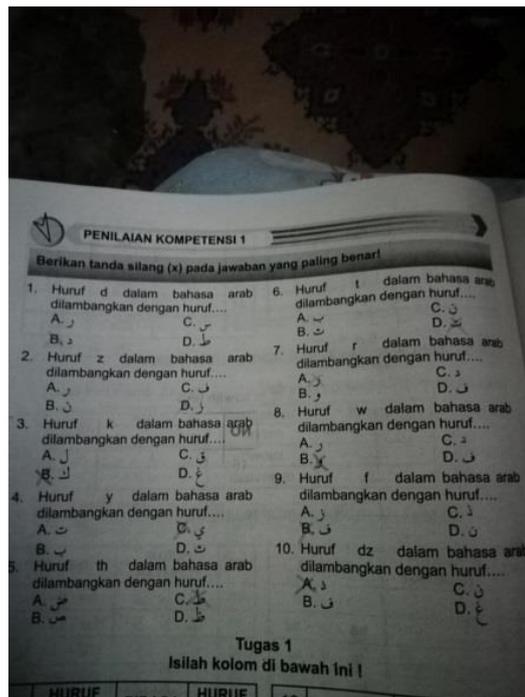
⁶⁰ W. ORT. SSW. KAR. 18. 07. 2021

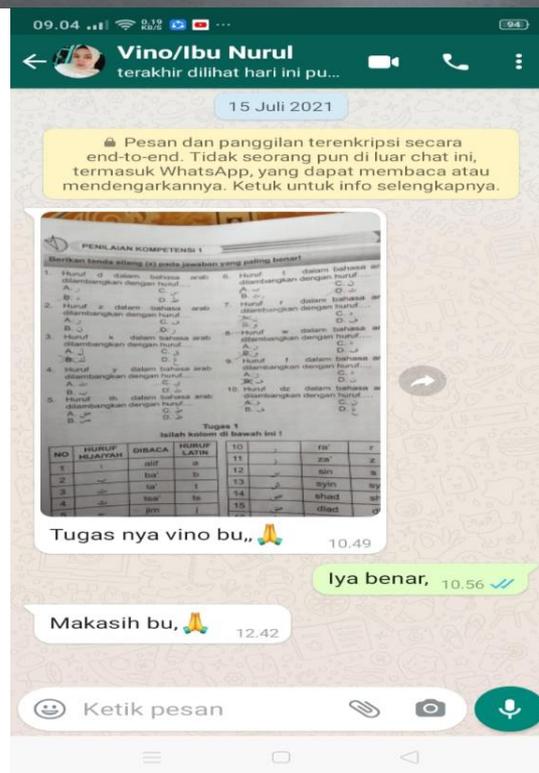
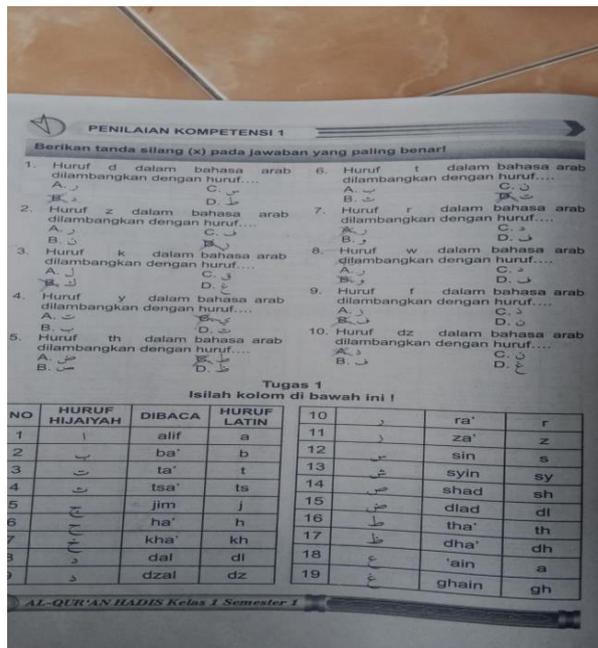


Gambar 4.14 : Dokumentasi foto kegiatan belajar siswa dirumah.⁶¹

Gambar diatas merupakan dokumentasi siswa saat belajar dari rumah yang difoto oleh orang tua kemudian dikirim kepada guru. Setiap hari guru akan meminta dokumentasi ketika siswa sedang belajar dirumah sebagai bukti bahwa siswa benar-benar mengikutikegiatan pembelajaran ketika dirumah.

⁶¹ D. O. KAR. 18. 07. 2021





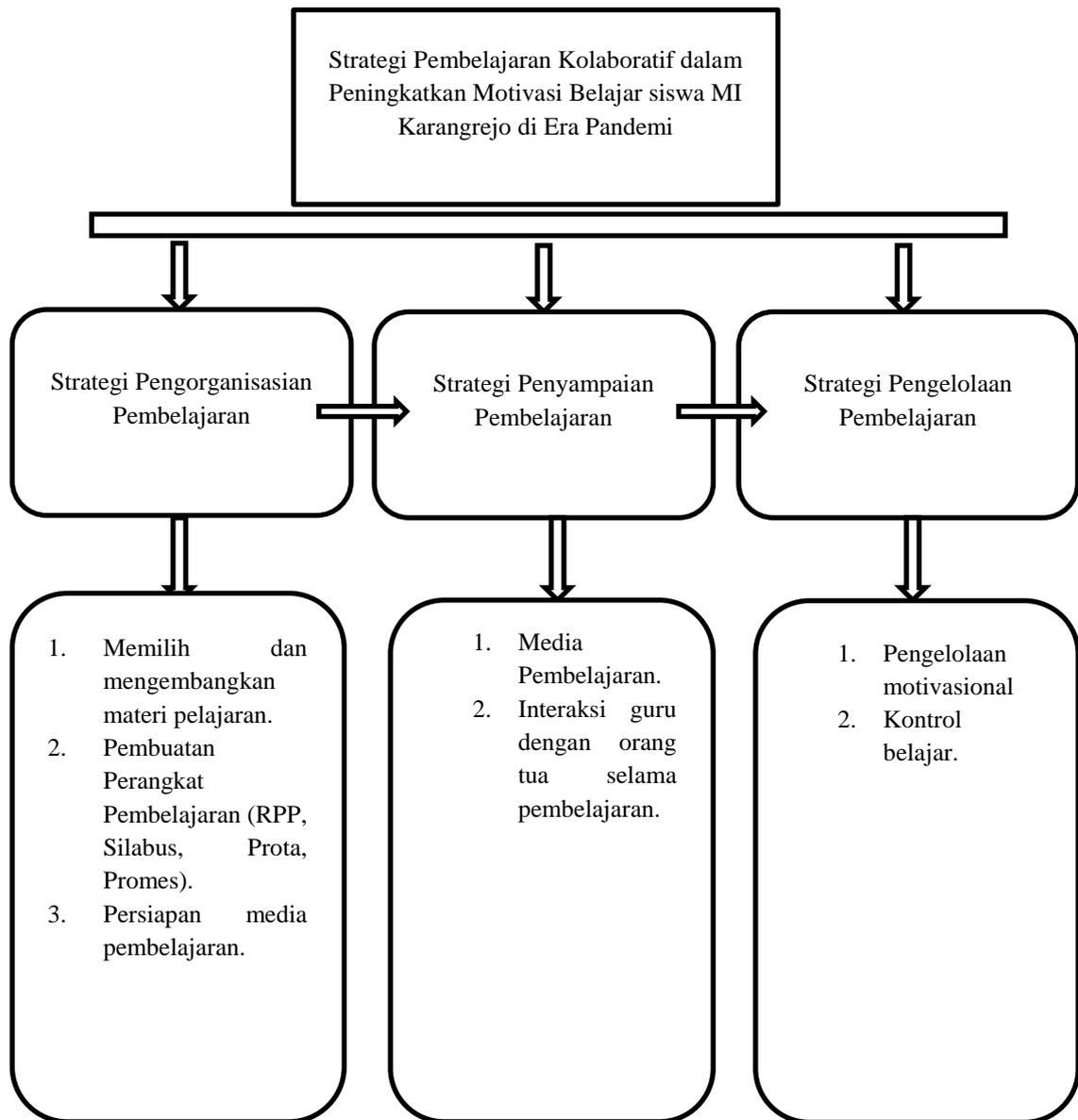
Gambar 4.15: Dokumentasi hasil tugas siswa⁶²

Gambar diatas merupakan dokumentasi pengiriman tugas siswa MI Karangrejo Kampak Trenggalek. Gambar tersebut menunjukkan

⁶² D. O. KAR. 18.07.2021

orang tua siswa mengirimkan hasil pengerjaan LKS yang dilakukan siswa, setelah tugas terkirim guru memberikan apresiasi terhadap tugas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan. Diketahui bahwa ibu Hani'ul telah melaksanakan kegiatan strategi pengelolaan pembelajaran dengan baik. Hal itu juga berlaku untuk semua guru di MI Karangrejo. Dapat dikatakan bahwa guru di MI Karangrejo telah melaksanakan kegiatan strategi pengelolaan dengan baik dibuktikan dengan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa di rumah dan hasil belajar di akhir pertemuan.



Gambar 4.16: Temuan di MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian di MI Sugihan Kampak Trenggalek

Paparan temuan penelitian ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta Dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MI Sugihan Kampak Trenggalek. Berikut ini temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari MI Sugihan Kampak Trenggalek:

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi

- 1) Menata isi pembelajaran melalui pembuatan perangkat pembelajaran yaitu Silabus, RPP, Prota, Promes berbasis kurikulum 2013. Format perangkat pembelajaran menyesuaikan dengan pembelajaran selama pandemi dan mencari sumber dari internet. Komponen yang terdapat dalam RPP yang dibuat oleh guru MI Sugihan mencakup identitas, tujuan, kegiatan, evaluasi.
- 2) Pemilihan materi yang akan disampaikan yaitu guru memilih materi dan mengembangkan materi yang ada dalam buku ajar dan LKS siswa. Jika dirasa masih kurang guru akan mencari materi dari sumber lain.
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan. MI Sugihan menggunakan aplikasi WA untuk kegiatan belajar mengajar, sedangkan media lainnya dikondisikan oleh masing-masing guru sesuai kebutuhan dan kemampuan.
- 4) Melakukan kegiatan home visite di awal semester oleh guru kelas 1.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang tua dalam peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi

- 1) Guru menggunakan media WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru juga membuat media lain dalam menyampaikan materi, misalnya guru membuat

video pembelajaran, membuat power point, dan terkadang menggunakan pesan suara untuk menyampaikan materi.

- 2) Guru melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru mempersilakan orang tua siswa untuk berkomunikasi dengan guru jika terjadi kesulitan ataupun adanya kendala dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Misalnya ketika seorang siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar orang tua melapor kepada guru dan meminta guru untuk menasihati putra putri mereka.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang tua dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi.

- 1) Melakukan pengelolaan motivasional dengan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut bukti bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Melakukan control belajar dengan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tersebut berupa pengumpulan tugas dari guru yang akan dinilai oleh guru.
- 3) Melakukan control belajar dengan pembatasan pengiriman bukti kegiatan belajar dan tugas. Guru di MI Sugihan memberikan batasan waktu tidak lebih dari 24 jam atau bisa dikatakan sebelum pembelajaran hari berikutnya dimulai tugas harus sudah dikumpulkan.
- 4) Melakukan pengelolaan motivasional dengan memberi apresiasi terhadap siswa yang telah mengirim bukti belajar dan tugas.

2. Temuan Penelitian di MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

Temuan penelitian ini peneliti dapatkan setelah peneliti melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala

sekolah, guru, dan juga orang tua siswa. Berikut ini merupakan temuan yang peneliti dapatkan dari MI Karangrejo Kampak Trenggalek:

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi

- 1) Menata isi pembelajaran melalui pembuatan perangkat pembelajaran mencakup RPP, Prota, Promes, Silabus yang mengacu pada kurikulum 2013. Komponen yang terdapat dalam RPP yang dibuat guru MI Karangrejo ialah, identitas sekolah, tujuan, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.
- 2) Mempersiapkan dan memilih materi dengan melakukan pengembangan materi dari buku ajar dan LKS yang dirasa masih kurang.
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan, dalam hal ini guru di MI Karangrejo menggunakan aplikasi WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang tua dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi.

- 1) Menggunakan WA sebagai media pembelajaran yang terkadang ditambah dengan penggunaan pesan suara dan link youtube.
- 2) Melakukan kolaborasi dengan orang tua. Kolaborasi yang dimaksud disini ialah pendampingan guru dan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran siswa, guru menyampaikan materi kemudian orang tua dirumah mendampingi, memotivasi dan memberi arahan kepada siswa ketika belajar dirumah. Jika dirasa merasa kesulitan orang tua meminta bantuan guru.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif antara Guru dan Orang tua dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi.

- 1) Melakukan pengelolaan motivasional melalui evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut bukti bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Melakukan control belajar melalui evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tersebut berupa pengumpulan tugas dari guru yang akan dinilai oleh guru.
- 3) Melakukan kontrol belajar pembatasan pengiriman bukti kegiatan belajar dan tugas. Guru di MI Sugihan memberikan batasan waktu yang berbeda antara guru yang satu dengan yang lain sesuai kebijakan dari masing-masing guru.

C. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara membandingkan temuan yang telah peneliti dapatkan dari MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek. Berikut ini merupakan table perbandingan temuan dari kedua situs tersebut:

No	Pertanyaan Penelitian	Temuan Situs I MI Sugihan	Temuan Situs II MI Karangrejo
1	Pengorganisasian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar Guru membuat perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, Silabus, Prota, Promes yang semuanya menggunakan kurikulum 2013. RPP yang digunakan menggunakan RPP daring 1 lembar. 2. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan, memillih dan mengembangkan materi dengan mengacu pada buku ajar dan LKS. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar Guru membuat perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, Silabus, Prota, Promes yang semuanya menggunakan kurikulum 2013. RPP yang digunakan menggunakan RPP daring 1 lembar. 2. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan dan mengembangkan materi dengan mengacu pada buku ajar dan LKS.

No	Pertanyaan Penelitian	Temuan Situs I MI Sugihan	Temuan Situs II MI Karangrejo
		3. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi dan tugas kepada siswa. MI Sugihan menjadikan WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama daring dan biasanya guru juga membuat media pembelajaran lain seperti video, ppt, dll sebagai media penunjang.	3. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi dan tugas kepada siswa. MI Sugihan menjadikan WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama daring.
		4. Melakukan kegiatan home visite ke rumah masing-masing siswa guna menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.	
2	Penyampaian Pembelajaran Kolaboratif	<p>1. Guru menggunakan media WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru juga membuat media lain dalam menyampaikan materi, misalnya guru membuat video pembelajaran, membuat power point, link youtube, dan terkadang menggunakan pesan suara untuk menyampaikan materi.</p> <p>2. Guru melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru mempersilakan orang tua siswa untuk berkomunikasi dengan guru jika terjadi kesulitan ataupun adanya kendala dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Misalnya ketika seorang siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar orang tua melapor kepada guru dan meminta guru untuk menasihati putra putri mereka.</p>	<p>1. Guru menggunakan media WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Terkadang guru juga menambahkan pesan suara dan link youtube untuk menyampaikan materi.</p> <p>2. Guru melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru mempersilakan orang tua siswa untuk berkomunikasi dengan guru jika terjadi kesulitan ataupun adanya kendala dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Misalnya ketika seorang siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar orang tua melapor kepada guru dan meminta guru untuk menasihati putra putri mereka.</p>

No	Pertanyaan Penelitian	Temuan Situs I MI Sugihan	Temuan Situs II MI Karangrejo
3	Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif	<p>1. Melakukan pengelolaan motivasional melalui evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut bukti bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Melakukan control belajar evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tersebut berupa pengumpulan tugas dari guru yang akan dinilai oleh guru.</p> <p>3. Melakukan pembatasan pengiriman bukti kegiatan belajar dan tugas. Guru di MI Sugihan memberikan batasan waktu tidak lebih dari 24 jam atau bisa dikatakan sebelum pembelajaran hari berikutnya dimulai tugas harus sudah dikumpulkan.</p> <p>4. Memberikan pengelolaan motivasional melalui apresiasi terhadap bukti belajar dan tugas yang telah dikirim.</p>	<p>1. Melakukan pengelolaan motivasional melalui evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut bukti bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Melakukan control belajar evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tersebut berupa pengumpulan tugas dari guru yang akan dinilai oleh guru.</p> <p>3. Melakukan control belajar melalui pembatasan pengiriman bukti kegiatan belajar dan tugas. Guru di MI Sugihan memberikan batasan waktu sesuai dengan kebijakan masing-masing guru.</p> <p>4. Memberikan pengelolaan motivasional melalui apresiasi terhadap bukti belajar dan tugas yang telah dikirim.</p>

Tabel 4.1: Analisis Lintas Situs

Table perbandingan situs diatas memudahkan peneliti menarik hasil analisis situs dari kedua situs tersebut. Berikut ini hasil analisis situs yang peneliti dapatkan:

1. Persamaan Kedua Temuan

a. Pengorganisasian Pembelajaran

- 1) Kedua sekolah tersebut melaksanakan persiapan dengan membuat perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi RPP, Silabus, Prota, Promes.

RPP yang dibuat disesuaikan dengan kondisi pandemi yaitu RPP daring.

- 2) Guru di kedua sekolah tersebut menggunakan buku ajar dan LKS sebagai buku penunjang pembelajaran sehari-hari yang kemudian dipilih dan dikembangkan materinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Kedua sekolah tersebut menggunakan aplikasi WA sebagai wadah pelaksanaan kegiatan pembelajaran setiap harinya.

b. Penyampaian Pembelajaran Kolaboratif

- 1) Kedua sekolah tersebut memulai pembelajaran menggunakan media WA dengan memberikan pendahuluan kepada siswa berupa salam, berdo'a, penyampaian tujuan, penyampaian materi dan tata cara pelaksanaan pembelajaran, pesan.
- 2) Kedua sekolah tersebut berkolaborasi dengan orang tua siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang diketahui dari pertanyaan atau aduan dari orang tua siswa kepada guru terkait materi dan kondisi siswa selama pembelajaran.

c. Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif

- 1) Guru dari kedua sekolah tersebut melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa dengan cara meminta orang tua siswa mengirimkan foto ketika anak sedang belajar di rumah sebagai bukti bahwa siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru dari kedua sekolah tersebut melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan cara meminta orang tua siswa mengirimkan bukti hasil tugas siswa melalui wa yang kemudian dinilai oleh guru.
- 3) Guru di kedua sekolah tersebut melakukan pembatasan pengiriman tugas setiap harinya sesuai kebijakan masing-masing guru maupun sekolah.

- 4) Guru di kedua sekolah tersebut memberikan apresiasi terhadap tugas siswa yang telah dikirimkan.

2. Perbedaan kedua Temuan

a. Pengorganisasian Pembelajaran.

- 1) Pembuatan perangkat pembelajaran di kedua sekolah tersebut tidak ditemukan perbedaan.
- 2) Persiapan materi pembelajaran di kedua sekolah tersebut tidak ditemukan perbedaan.
- 3) Guru di MI Sugihan sering mempersiapkan media tambahan selain WA, yaitu berupa video, ppt, link youtube, dsb.
- 4) Adanya kegiatan home visite yang dilakukan oleh guru kelas 1 di MI Sugihan Kampak Trenggalek.

b. Penyampaian Pembelajaran Kolaboratif

- 1) Penggunaan media WA dan melakukan kegiatan pendahuluan, penyampaian tata cara pelaksanaan pembelajaran tidak ditemukan perbedaan.
- 2) Guru di MI Sugihan lebih sering menggunakan media tambahan selain WA, yaitu berupa video, ppt, link youtube, dsb.
- 3) Kolaborasi yang dilakukan guru dengan orang tua siswa di sekolah tersebut tidak ditemukan perbedaan.

c. Pengelolaan Pembelajaran Kolaboratif

- 1) Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan guru di kedua sekolah tersebut tidak ditemukan perbedaan.
- 2) Evaluasi hasil tugas siswa yang dilakukan guru di kedua sekolah tersebut tidak ditemukan perbedaan.
- 3) Guru di MI Karangrejo memberikan batasan waktu yang berbeda-beda sesuai kebijakan masing-masing guru.

D. Proposisi

1. Proposisi pengorganisasian pembelajaran Kolaboratif antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
 - P.1.1 Motivasi belajar siswa akan meningkat jika guru melakukan pengorganisasian pembelajaran dengan baik dan disesuaikan dengan komponen yang telah ditetapkan.
 - P.1.2 Jika pengorganisasian pembelajaran dikatakan sesuai dengan kondisi di era pandemi, maka guru akan terbiasa mengorganisasikan pembelajaran sesuai dengan pedoman perencanaan pembelajaran.
2. Proposisi penyampaian pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - P.1.1 Motivasi belajar siswa akan meningkat jika guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.
 - P.1.2 Jika dalam penyampaian pembelajaran guru menggunakan media untuk berkolaborasi dengan orang tua siswa maka motivasi belajar siswa akan meningkat
3. Proposisi pengelolaan pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - P.1.1 Motivasi belajar siswa akan meningkat jika guru melakukan pengelolaan motivasional terhadap kegiatan belajar siswa dan control belajar terhadap hasil belajar belajar siswa.
 - P.1.2 Jika guru melakukan pengelolaan pembelajaran kolaboratif dalam mengelola motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka guru dapat melakukan tindak lanjut terhadap proses belajar mengajar.